

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji. Sedangkan penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk penelitian.

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan dalam suatu disiplin ilmu. Metode juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Metode penelitian merupakan ilmu-ilmu

yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.⁵²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara holistik (utuh). Penelitian ini secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia (peneliti) dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Penelitian ini memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Serta peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

B. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

1. Data Kualitatif

⁵² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini.

Yang termasuk data kualitatif adalah:

- a. Gambaran umum SMP Al-Falah Deltasari
- b. Struktur Program Kurikulum Integral
- c. Literatur-literatur mengenai peningkatan kualitas pemahaman materi PAI

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka statistik. Dalam penelitian ini data statistik hanya bersifat data pelengkap, dikarenakan penelitian ini penelitian kualitatif.

C. Sumber Data

Menurut sumber data dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

1. Sumber Data Primer

yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,⁵³ diantaranya adalah:

- a. Bapak Lukman Haqim selaku Kepala Bidang Pendidikan dan Litbang Lembaga Pendidikan al-Falah (LPF)
- b. Ibu Ana Christianti, M.Pd, Kepala Sekolah SMP al-Falah Deltasari

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308

- c. Bapak Machmudi Ichwan, S.Pd., Wakasek Kurikulum dan SDM
 - d. Ibu Al Musta'anu M.Pd.I dan bapak M. Hidayat S.Ag sebagai Guru PAI
 - e. Bapak M. Ainur Rofiq, S.Pd, guru Matematika
 - f. Ibu Yanti Isnaini, S.Si., guru Fisika
 - g. Siswa di SMP al-Falah Deltasari
2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,⁵⁴ seperti dokumentasi mengenai kurikulum Integral, dan literatur-literatur.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam peneliti ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Kepustakaan (*library research*), yakni mengkaji buku atau literatur yang sesuai dengan tema penelitian peneliti.
2. Observasi. Menurut Marshall (1990), menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.*” Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁵⁵ Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis

⁵⁴ *Ibid*, 309

⁵⁵ *Ibid*, h. 310

terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti, antara lain gambaran obyek penelitian yaitu: Sejarah singkat berdirinya SMP al-Falah Deltasari, visi dan misi, tujuan pendidikan, struktur kurikulum, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa SMP al-Falah Deltasari, keadaan sarana dan prasarana

3. Wawancara (*interview*), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait sebagaimana yang tercantum dalam sumber data primer.

Metode interview dilaksanakan dengan cara terjun langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Wawancara ini untuk memperoleh data yang belum diketahui melalui observasi juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah poses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan

⁵⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.⁵⁷

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang

⁵⁷ *Ibid*, h. 334

terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses data reduksi ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Sajian data (*display data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada penerapan kurikulum Integral, peningkatan kualitas pemahaman materi PAI dan diakhiri dengan

menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grunded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan di cek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju kearah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

F. Rencana Pengujian Validitas Data

Uji validitas data ini dilakukan untuk mengukur keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa cara sebagai pengujian validitas data, yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan

Agar data yang diterima lebih valid, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga hubungan antara peneliti dan nara sumber lebih akrab, semakin terbuka, saling mempercayai dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu obyek yang diteliti.⁵⁸

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁹

Di dalam penelitian ini, peneliti akan membaca berbagai refrensi baik berupa buku maupun artikel-artikel di surat kabar maupun di internet yang berkenaan dengan adanya kurikulum integral. Selain itu, mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kurikulum Integral di SMP al-Falah Deltasari. Sehingga wawasan peneliti akan lebih tajam untuk memeriksa data yang dipercaya.

3. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., h. 369

⁵⁹ *Ibid*, h. 370

Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* pengumpulan data, dan waktu.⁶⁰

Adapun yang dimaksud dengan *Triangulasi* sumber, adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.⁶¹ Sedangkan *triangulasi* teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda. Selanjutnya tentang *Triangulasi waktu*, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan atau sampai ditemukan kepastian datanya.⁶²

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, h. 273

⁶¹ *Ibid.*, hlm 274

⁶² *Ibid.*, 279